



Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Finansial Oleh Driver Ojek Online Maxim Di Kota Surakarta

¹Sanusi Dwiky Sanyoto, ²Aris Eddy Sarwono

¹²Universitas Slamet Riyadi

Email: sanusidwikysanyoto@gmail.com, aris_sarnur@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: sanusidwikysanyoto@gmail.com

Abstract. *This study aimed to examine the financial management practices and decision-making of Maxim drivers in Surakarta. The qualitative approach was used by interviewing twenty drivers as informants through in-depth interviews. Thematic data analysis was employed to find recurring patterns of financial management practice in the context of being online motorcycle taxi drivers. The findings reveal that the majority of drivers dispense their wages based on immediate needs, preferring immediate consumption such as fuel and food. Monetary decision-making is primarily driven by income uncertainty, with the majority of drivers accepting all incoming trips despite the fairly low fare. Moreover, the research shows that there is a distinct financial management pattern among online motorcycle taxi drivers who are also students, allocating a portion of their income regularly for tuition payments. Based on these findings, the research concludes that there is a necessity for improved financial literacy education among online motorcycle taxi drivers and that these must be supported by technologies to help them manage their finances better.*

Keywords: *financial management, financial decision-making, online motorcycle taxi drivers, financial literacy, students*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perilaku manajemen keuangan dan keputusan keuangan oleh driver ojek online dari Maxim, di Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam di mana 20 driver sebagai narasumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola manajemen keuangan yang terjadi sehubungan dengan bekerja sebagai driver ojek online. Hasil dari penelitian ini mendapatkan data bahwa mayoritas driver mengelola pendapatan mereka untuk kebutuhan jangka pendek, karena kebutuhan bahan bakar kendaraan dan untuk makan adalah prioritas utama. Keputusan tersebut diambil driver karena ketidakpastian pendapatan, sehingga mempengaruhi driver untuk menerima setiap pesanan yang masuk walaupun dengan tarif yang relative rendah. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi perbedaan dalam pola manajemen keuangan antara siswa dan pengemudi yang disiplin untuk menghapus beberapa pendapatan mereka untuk pendanaan kuliah. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan keuangan pengemudi taksi sepeda motor online dan dukungan teknis, yang akan membantu merencanakan lebih banyak keuangan terstruktur.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan finansial, driver ojek online, literasi keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor transportasi. Munculnya platform ojek online menjadi salah satu bentuk inovasi yang mempengaruhi pola mobilitas masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru. Dalam ekosistem ekonomi digital ini, driver ojek online memegang peran penting sebagai aktor lapangan yang langsung bersentuhan dengan konsumen dan tantangan sosial-ekonomi harian.

Di tengah fleksibilitas dan kemudahan akses yang ditawarkan, profesi sebagai driver ojek online juga menyimpan beragam persoalan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Para driver umumnya memiliki penghasilan yang tidak tetap, tergantung pada jumlah order yang diperoleh setiap hari. Ketidakpastian ini menuntut mereka untuk memiliki strategi finansial yang bijak agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, bahkan mungkin mengalokasikan dana untuk tujuan jangka panjang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan masih banyak driver ojek online yang kesulitan dalam mengelola keuangan secara optimal, hal itu disebabkan karena minimnya literasi keuangan dan sistem gaji yang tidak stabil. Beberapa studi juga menyoroti bahwa pengeluaran harian, gaya hidup konsumtif, serta kurangnya perencanaan jangka panjang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan finansial mereka. Namun, penelitian tersebut dilakukan untuk platform yang lebih besar dibandingkan dengan Maxim, seperti Gojek dan Grab dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Padahal, platform ojek online Maxim memiliki sistem kerja, tarif, dan karakteristik pendapatan yang berbeda. Tentu saja hal seperti ini berpengaruh terhadap strategi pengelolaan keuangan driver. Di sisi lain, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji driver Maxim, terutama dalam konteks kota menengah seperti Surakarta yang memiliki dinamika sosial-ekonomi tersendiri.

Lebih jauh lagi, masih minimnya penelitian mengenai mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online. Mereka memiliki tantangan yang berbeda dalam pengelolaan keuangan, seperti menyeimbangkan biaya kebutuhan pribadi, biaya kuliah, dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman dan persepsi pribadi mereka terhadap pengelolaan keuangan juga masih jarang digunakan dalam penelitian seperti ini.

Berdasarkan beberapa kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial oleh driver ojek online Maxim di Kota Surakarta melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan personal dalam konteks pekerjaan informal berbasis aplikasi digital, sekaligus memberikan gambaran nyata atas realitas sosial ekonomi para driver di lapangan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Perilaku Perencanaan Keuangan

Perilaku perencanaan keuangan merupakan proses pengambilan keputusan individu dalam mengatur, mengelola, dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. Yeo, Loke, dan Lim (2024) mengembangkan Theory of Financial Planning Behaviour yang menekankan pentingnya tiga faktor utama: literasi keuangan, kontrol perilaku, dan perencanaan jangka panjang dalam memengaruhi

keputusan finansial seseorang. Dalam konteks pekerja informal seperti driver ojek online, keterbatasan informasi dan tekanan kebutuhan harian sering kali menjadi penghambat dalam membuat keputusan keuangan yang terencana.

B. Pengambilan Keputusan dalam Situasi Tidak Pasti

Ketidakpastian pendapatan merupakan salah satu tantangan utama bagi pekerja gig seperti driver ojek online. Studi terbaru oleh Bado dan Dewantara (2024) mengonfirmasi bahwa dalam kondisi tidak pasti, individu cenderung menghindari risiko (risk aversion) dan memilih hasil yang pasti meskipun nilainya kecil. Temuan ini mendukung perspektif Prospect Theory dalam versi terkini, yang menyatakan bahwa pekerja dengan pendapatan fluktuatif akan lebih memilih penghasilan kecil tapi pasti daripada menunggu peluang yang tidak menentu.

C. Tabungan dan Pengelolaan Keuangan Jangka Panjang

Perilaku menabung dan pengelolaan keuangan jangka panjang sangat dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, norma lingkungan, dan sikap terhadap keuangan. Tan, Idris, dan Ahmad (2025) menjelaskan bahwa tiga komponen utama dalam Theory of Planned Behavior—yakni sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control—mempengaruhi kebiasaan menabung dan pembuatan anggaran, khususnya di kalangan mahasiswa dan pekerja informal. Bagi driver ojek online, kendala utama terletak pada lemahnya kontrol perilaku yang dirasakan akibat ketidakpastian pendapatan.

D. Motivasi Finansial pada Mahasiswa Pekerja

Mahasiswa yang bekerja, termasuk sebagai driver ojek online, menghadapi tantangan ganda dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka harus menyeimbangkan antara kebutuhan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Rizani, Fatimah, dan Nurdin (2024) menemukan bahwa dalam konteks mahasiswa, niat untuk menabung dan mengatur keuangan sangat dipengaruhi oleh goal-oriented behavior yang berakar dari sikap dan kontrol diri terhadap tujuan finansial yang ingin dicapai. Semakin kuat motivasi internal untuk mencapai tujuan tersebut (misalnya membayar biaya kuliah), maka semakin besar pula kemungkinan perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terstruktur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Dua puluh orang driver ojek online Maxim yang bekerja di Kota Surakarta dipilih sebagai informan penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria sebagai driver aktif Maxim yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari satu tahun, dengan tujuan memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Wawancara dilakukan secara semi-struktural, dengan pertanyaan yang dirancang untuk menggali pola pengelolaan keuangan, motivasi pengambilan keputusan finansial, dan pengaruh kondisi ekonomi terhadap perilaku mereka.

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah pengkodean dan pengelompokan data untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam tanggapan informan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan hasil wawancara yang mendalam yang dilakukan terhadap 20 orang *driver* ojek online Maxim yang berada di beberapa tempat di Kota Surakarta selama 1 minggu. *Driver* ojek online Maxim atau narasumber ini memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, namun ada beberapa kesamaan dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dianalisis dengan pendekatan tematik yang menghasilkan beberapa tema terkait dengan perilaku finansial, yaitu : pola pengelolaan keuangan, strategi dalam pengambilan keputusan finansial, motivasi finansial dari *driver* yang berstatus mahasiswa, dan perencanaan keuangan.

Pemilihan narasumber dilakukan secara purposif yang didasarkan pada kekayaan informasi yang diberikan dan keberagaman (usia, status pendidikan, serta pola kerja). Pendekatan seperti ini sesuai dengan prinsip *theoretical sampling* dalam penelitian kualitatif yang menekan kedalaman data. Berdasarkan analisis dari 20 narasumber, didapati bahwa jawaban para *driver* mengerucut ke 4 pola pengelolaan keuangan, seperti pola konsumtif harian tanpa pencatatan, pola konsumtif dengan pencatatan jurnal manual, pola disiplin menabung untuk biaya pendidikan, dan pola adaptif berdasarkan aplikasi keuangan. Berikut adalah beberapa kutipan jawaban dari para narasumber :

A. Pola Pengelolaan Keuangan Harian

Mayoritas *driver* mengelola keuangan mereka dengan cara langsung dan praktis, berdasarkan kebutuhan harian. Banyak dari mereka tidak memiliki sistem pencatatan atau perencanaan keuangan jangka panjang, dan lebih cenderung mengalokasikan pendapatan untuk pengeluaran yang sifatnya mendesak, seperti bahan bakar dan makan selama bekerja. “Kalau dapet order banyak, ya buat bensin sama makan langsung. Sisanya buat setor rumah.” (D2)

Dari hasil wawancara ini senada dengan hasil penelitian dari Arifin (2022) di Kota Surabaya, yang menunjukkan bahwa rata-rata *driver* ojek online tidak memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang. Mereka lebih mengandalkan pengelolaan pendapatan berdasarkan kebutuhan harian. Fenomena ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan yang berdampak pada ketidakmampuan untuk merencanakan pengeluaran lebih jauh ke depan. Dalam perspektif teori perilaku perencanaan keuangan oleh Yeo et al. (2024), pengambilan keputusan yang tidak terstruktur biasanya muncul ketika individu tidak memiliki pengetahuan atau kontrol perilaku yang cukup terhadap kondisi finansial mereka, terutama dalam situasi tekanan kebutuhan harian. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa *driver* ojek online Maxim dengan pola pengelolaan keuangan seperti ini lebih bersifat spontan karena tekanan kebutuhan harian dan ketidakpastian pendapatan.

B. Strategi Pengambilan Keputusan Finansial

Sebagian besar *driver* cenderung menerima semua pesanan yang masuk, meskipun tarifnya kecil, demi memastikan mereka memperoleh penghasilan. “Kadang ordernya jauh tapi kecil, tapi saya ambil aja. Daripada nganggur.” (D3)

Perilaku ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan finansial oleh *driver* sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian pendapatan dan tekanan kebutuhan sehari-hari. Hal ini selaras dengan studi Bado dan Dewantara (2024) yang menunjukkan bahwa dalam

kondisi ketidakpastian, individu cenderung memilih hasil pasti meskipun kecil untuk menghindari risiko kehilangan pendapatan secara total. Ini menggambarkan bentuk pengambilan keputusan berdasarkan risk aversion khas dalam kondisi pendapatan fluktuatif.

C. Sikap Terhadap Tabungan dan Perencanaan Keuangan

Hanya sedikit driver yang dapat menyisihkan pendapatan untuk menabung atau merencanakan keuangan jangka panjang. Beberapa informan mengungkapkan kesulitan dalam menyisihkan uang karena penghasilan yang tidak tetap.

“Kadang bisa nabung, tapi uangnya sering kepake terus.” (D1)

Menurut Tan et al. (2025), perilaku keuangan seperti menabung sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama dalam Theory of Planned Behavior: sikap terhadap perilaku keuangan, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan. Perilaku konsumtif dan pendapatan yang tidak tetap menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam mengambil keputusan yang rasional dalam keuangan. Dalam kasus driver, ketidakpastian pendapatan serta kurangnya dukungan sosial untuk perencanaan jangka panjang membuat mereka sulit mengeksekusi niat untuk menabung, meskipun mereka memiliki niat atau kesadaran untuk menabung tapi kenyataan ekonomi secara nyata dan kontrol perilaku yang rendah menjadi penyebab rencana tersebut belum terlaksana.

D. Motivasi dan Prioritas Pengelolaan Keuangan Driver Mahasiswa

Driver yang juga berstatus mahasiswa memiliki pola pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Mereka secara disiplin menyisihkan pendapatan untuk biaya kuliah dan kebutuhan pendidikan lainnya.

“Saya jadi driver Maxim buat bantu biaya kuliah, Pak. Biasanya hasil kerja harian saya sisihkan buat bayar UKT semesteran. Kalau ada lebih, baru buat jajan atau keperluan lain.” (D4)

Menurut temuan Rizani et al. (2024), mahasiswa memiliki kecenderungan pengelolaan keuangan yang lebih baik karena adanya goal-oriented behavior. Niat untuk mencapai tujuan jangka menengah, seperti membayar biaya kuliah yang mendorong mereka untuk mengatur keuangan dengan lebih disiplin. Dari driver yang berstatus mahasiswa ini juga menunjukkan bahwa motivasi internal sangat mempengaruhi perilaku finansial jangka menengah seseorang. Faktor *perceived behavioral control* juga berperan dalam menumbuhkan motivasi dan pengendalian diri dalam pengambilan keputusan finansial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa perilaku pengelolaan keuangan driver ojek online Maxim di Kota Surakarta didominasi oleh pendekatan jangka pendek dan reaktif. Mayoritas driver cenderung mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan harian tanpa perencanaan keuangan yang sistematis. Ketidakpastian pendapatan dan rendahnya literasi keuangan menjadi faktor utama yang memengaruhi cara mereka mengatur keuangan. Fenomena ini sejalan dengan Theory of Financial Planning Behaviour (Yeo et al., 2024) dan temuan lokal oleh Arifin (2022).

Dalam hal pengambilan keputusan, driver lebih memilih menerima semua order meskipun bernilai kecil, sebagai bentuk penghindaran risiko terhadap potensi kehilangan pendapatan, sebagaimana dijelaskan oleh Bado dan Dewantara (2024). Sementara itu, driver yang juga berstatus mahasiswa menunjukkan perilaku finansial yang lebih terstruktur karena memiliki tujuan jangka menengah yang jelas, seperti membayar biaya kuliah, didukung oleh motivasi internal dan kontrol perilaku yang lebih kuat (Rizani et al., 2024; Tan et al., 2025).

Saran

A. Bagi Driver Ojek Online

Diperlukan peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, terutama dalam membedakan kebutuhan dan keinginan. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana bisa menjadi langkah awal menuju pengelolaan yang lebih teratur.

B. Bagi Platform (Maxim):

Sebaiknya platform menyediakan pelatihan atau edukasi literasi keuangan kepada mitra driver secara berkala, termasuk fitur tabungan otomatis atau pembulatan pendapatan harian ke dompet digital.

C. Bagi Pemerintah atau Lembaga Sosial:

Program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas bagi driver ojek online dapat memperkuat ketahanan finansial mereka, misalnya melalui koperasi atau dana darurat kolektif.

D. Untuk Penelitian Selanjutnya:

Disarankan untuk memperluas jumlah responden dan membandingkan perilaku keuangan antar platform (Gojek, Grab, Maxim) agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh sistem kerja terhadap keputusan finansial.

DAFTAR REFERENSI

- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). Financial literacy level of Gojek drivers in Malang City online loans user as an effort to improve welfare. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap financial management behavior melalui financial self-efficacy sebagai variabel mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.
- Amar, S., & Satrianto, A. (2020). PEMBINAAN PELAKU EKONOMI SEKTOR INFORMAL BAGI PENGENDARA OJEK DI PANGKALAN UDARA TABING KOTA PADANG. *Journal of Community Service*, 2(1), 001-006.
- Bado, R., & Dewantara, H. (2024). *Prospect behavior in financial decision making among university students*. *Financial and Accounting Management Journal*, 6(2), 117-129.

- Damayanti, F. A., Widodo, E., & Laksono, S. S. M. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mitra GoCar Di Kota Kediri. *Otonomi*, 24(2), 226-239.
- Dina, N., Irawan, P. R., Mariana, S., & Rustomo, R. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Displin Kerja Terhadap Semangat Kerja Driver Ojek Online di Jalan DI Panjaitan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2178-2188.
- Dwijayanti, M., & Jember, M. (2021). Dampak ojek online terhadap jam kerja dan pendapatan ojek di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 10(8), 3247-3278.
- Kumentas, R. J. A., Rorong, I. P. F., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Perbandingan Pendapatan Driver Ojek Konvensional Dan Ojek Online Gojek (Studi Pada Driver Ojek Dan Ojek Online Di Minahasa Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), 121-132.
- Mariano, E., Amkeun, V., Bau, N., & Lian, Y. P. (2023). Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Maxim-Bike. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 33-59
- Naibaho, A. (2023). *Disiplin dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Driver Maxim di Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Oktavian, M. N. D., Pertiwi, P. T., Safitri, R. A., & Hedian, S. C. (2023). Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab Di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 195-204.
- Putro, A., Akbar, S. S., & Violinda, Q. (2024). Analisis Fleksibilitas Kerja, Motivasi Kerja, Reward Terhadap Kinerja Driver Transportasi Ojek Online. *Green Economics Review*, 1(2), 95-106.
- Rahmah, D. N. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rizani, A., Fatihah, L., & Nurdin, A. (2024). Analisis Teori Perilaku Terencana terhadap Niat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Business Management and Research*, 6(1), 56–68.
- Rustomo, R., Partimah, P., & Pandiangan, J. P. (2024). Strategi Mengelola Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).
- Tan, C. L., Idris, M., & Ahmad, S. (2025). *Financial literacy, budgeting behaviour and the theory of planned behaviour: An empirical study among university students*. *International Journal of Bank Marketing*.
- Utama, D. W., Chusniyah, T., & Hakim, G. R. U. (2021). Financial self-efficacy sebagai prediktor financial management behavior pada pengemudi ojek online (GRAB) di Kota Malang. *Flourishing Journal*, 1(1), 75-82.
- Yeo, Y. C., Loke, Y. J., & Lim, S. (2024). *Development and validation of the theory of financial planning behaviour*. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 45–63.